

**KREATIVITAS HADI MULYANTO DALAM PEMBUATAN
GAMELAN YUNA MULYA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat S-1 pada Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Pengkajian Karawitan



Oleh:

Anton Baskara
1910778012

JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KREATIVITAS HADI MULYANTO DALAM PEMBUATAN GAMELAN YUNA MULYA diajukan oleh Anton Baskara, NIM 1910778012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji


Setva Rahdiyati Kurnia Istihwar, M.Sn.
NIP. 199104302019032017/NIDN. 0030049106


Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Asep Saepudin, S.Sn., M.A
NIP. 197706152005011003/NIDN. 0015067708

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196107101987031002/NIDN. 0010076112

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Dr. Raharja, S.Sn., M.M.
NIP. 197002032003121001/NIDN. 0003027004

Yogyakarta, **11 - 01 - 24**
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum
NIP. 197111071998031002/NIDN. 0007117104

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Anton Baskara

KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Kreativitas Hadi Mulyanto dalam Pembuatan Gamelan *Yuna Mulya*”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Karawitan
2. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M.Sn., selaku Sekertaris Jurusan Karawitan.
3. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Dr. Raharja, S.Sn., M.M., selaku penguji ahli yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis.
6. I Ketut Ardana, M.Sn., selaku dosen wali penulis yang telah banyak membimbing penulis.

7. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini,
Semoga semua kebaikan dan pertolongan dari semuanya mendapatkan
balasan dari Allah SWT dengan berkali-kali lipat.

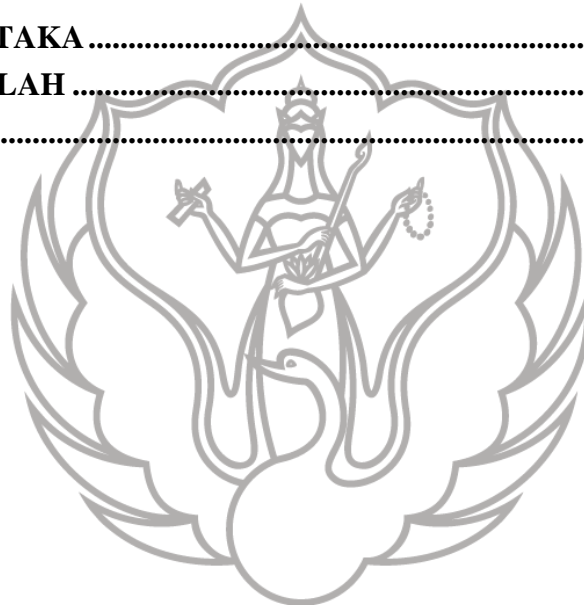
Yogyakarta, 15 Desember 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
IIEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Metode penelitian.....	9
1. Tahap Pengumpulan Data	10
a. Studi Pustaka	10
b. Wawancara	11
c. Observasi	12
d. Pendokumentasian.....	12
2. Tahap Analisis Data	13
BAB III KREATIVITAS HADI MULYANTO DALAM PEMBUATAN GAMELAN YUNA MULYA	14
A. Biografi Hadi Mulyanto	14
B. Latar Belakang Pembuatan Gamelan <i>Yuna Mulya</i>	16
C. Proses Pembuatan Gamelan <i>Yuna Mulya</i>	17
1. Tahap Persiapan	18

2. Tahap Pembuatan.....	29
3. Tahap Pelarasan	39
D. Kreativitas dalam Pembuatan Gamelan <i>Yuna Mulya</i>	46
1. Wujud <i>Ricikan</i> Gamelan <i>Yuna Mulya</i>	46
2. Teknik Permainan Gamelan <i>Yuna Mulya</i>	56
3. Gending yang Disajikan.....	63
E. Kelebihan dan Kekurangan Gamelan <i>Yuna Mulya</i>	64
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR ISTILAH	69
LAMPIRAN.....	71



INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses pembuatan Gamelan *Yuna Mulya* yang diciptakan oleh Hadi Mulyanto, serta kreativitas yang dilakukan Hadi Mulyanto dalam pembuatan Gamelan *Yuna Mulya* di Dusun Sumber, Desa Candirejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul. Pembuatan dan kreativitas terciptanya Gamelan *Yuna Mulya*, merupakan aspek yang menarik diteliti lebih lanjut. Penulis mengkaji proses pembuatan gamelan ini dari yang sebelumnya berbentuk kayu utuh hingga menjadi gamelan yang dimainkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode tersebut dilakukan dengan cara studi Pustaka, wawancara, observasi, dan pendokumentasian.

Proses pembuatan Gamelan *Yuna Mulya* melalui (3) tahapan antara lain: tahap persiapan, tahap pembuatan gamelan, dan tahap pelarasan. Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan berupa: kayuangka, gergaji mesin, pasah, palu, amplas, tatah, paku, mesin bor, gerinda, dan kompresor. Tahap pembuatan gamelan meliputi: proses pembuatan kendang dan proses pembuatan demung. Tahap pelarasan meliputi: frekuensi bunyi dan resonator bunyi. Bentuk kreativitas yang dilakukan oleh Hadi Mulyanto dalam pembuatan Gamelan *Yuna Mulya* antara lain dalam hal wujud *ricikan*, teknik permainan, sumber bunyi, serta pilihan gending yang disajikan dalam permainannya.

Kata Kunci: gamelan, proses, kreativitas, *Yuna Mulya*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gamelan merupakan seperangkat alat musik tradisional yang mayoritas bahan bakunya terbuat dari logam. Gamelan pada dasarnya memiliki tangga nada pentatonis dalam sistem tangga nada (laras) slendro dan pelog. Menurut Supanggah, gamelan dibuat dari bahan utama logam (perunggu, kuningan, besi, atau bahan yang lain), yang dilengkapi dengan *ricikan* yang berbahan kayu atau kulit maupun campuran dari kedua atau ketiga bahan tersebut (Supanggah, 2002:13). Gamelan selain terbuat dari logam, gamelan juga ada yang terbuat dari bambu, kayu, dan kaca. Contoh gamelan yang terbuat dari bambu contohnya gamelan krumpyung dan inkling, sedangkan gamelan yang terbuat dari kaca yaitu gamelan kaca berasal dari Pacitan. Seperangkat gamelan terdiri dari *ricikan* kendang, demung, saron, peking, slentem, gender, gambang, suling, rebab, clempung, ketuk, kenong, kempul, dan gong.

Gamelan dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk, di antaranya bentuk *tebokan*, bentuk *bilah*, *pencon*, *kawatan* dan *bumbungan*. Bentuk *tebokan* merupakan *ricikan* gamelan yang menggunakan kulit sebagai sumber bunyi, yaitu kendang. Bentuk *bilah* merupakan *ricikan* gamelan yang berbentuk bilah seperti demung, saron, peking, slentem, gender, dan gambang. Bentuk *pencon* merupakan *ricikan* gamelan ditengahnya terdapat *penctu*, seperti bonang, ketuk, kenong, kempul, dan gong. Bentuk *kawatan* merupakan *ricikan* gamelan yang menggunakan kawat sebagai sumber bunyi yaitu rebab dan siter. Kemudian yang terakhir adalah bentuk pipa, merupakan *ricikan* gamelan yang berbentuk seperti pipa yang dibuat dari bambu yaitu suling.

Mahalnya gamelan dengan bahan dasar logam tersebut, mendorong kreativitas Hadi Mulyanto untuk menciptakan gamelan dengan bahan dasar kayu nangka. Mulyanto menciptakan

gamelan kayu yang diberi nama gamelan *Yuna Mulya*. Gamelan tersebut diciptakan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan gamelan di Dusun sumber, Desa Candirejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul. Secara bahasa, *Yuna Mulya* berasal dari kata “*Yuna*” yang berarti kayu nangka dan “*Mulya*” yang diambil dari nama belakang Hadi Mulyanto. Gamelan *Yuna Mulya* dapat diartikan sebagai gamelan yang terbuat dari bahan dasar kayu nangka dan diciptakan oleh Hadi Mulyanto. Gamelan tersebut terdiri dari *ricikan* demung, saron, bonang, ketuk, kenong, gong, dan kendang Gamelan *Yuna Mulya* berbeda dengan kendang pada umumnya.

Gamelan *Yuna Mulya* memiliki banyak perbedaan dengan gamelan pada umumnya. *Ricikan* kendang berbentuk kotak persegi panjang yang berjumlah empat buah dengan ukuran yang berbeda-beda. *Ricikan* demung, saron, bonang, ketuk, dan kenong memiliki bentuk yang sama, yaitu berupa *rancangan kijingan* dengan jumlah bilah yang berbeda-beda. *Ricikan* ketuk dan kenong dibuat dalam satu *rancak* namun memiliki dua fungsi. Gong yang digunakan dalam gamelan *Yuna Mulya* merupakan *gong kemodhong*. Gong tersebut merupakan gong yang sumber bunyinya berbentuk bilah.

Berdasarkan pemaparan di atas, Gamelan *Yuna Mulya* memiliki perbedaan dengan gamelan pada umumnya. Pembuatan dan proses kreatif terciptanya Gamelan *Yuna Mulya* merupakan aspek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penulis mengkaji proses pembuatan gamelan ini dari yang sebelumnya berbentuk kayu utuh hingga menjadi gamelan yang bisa dimainkan seperti saat ini. Terlebih keberadaan Gamelan *Yuna Mulya* mampu memikat masyarakat di sekitar Dusun Sumber untuk memainkan. Keberadaan gamelan ini sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai kreativitas Hadi Mulyanto dalam pembuatan Gamelan *Yuna Mulya*.